

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode pengembangan sistem: *Loopy Linear Cycle*. Menurut Pabuntu (2005:4) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Perwenda (2007:17) mengemukakan bahwa metode pengembangan system: *Loopy Linear Cycle* adalah metode pengembangan perangkat lunak dengan menekankan proses pengulangan dalam pengembangannya.

Metode pengembangan system: *Loopy Linear Cycle* dipakai untuk pengembangan aplikasi yang dibuat, dimana proses kerja yang sudah dilakukan dapat diulang jika masih diperlukan, tetapi jika dinilai sudah cukup maka proses kerja tersebut tidak perlu diulang.

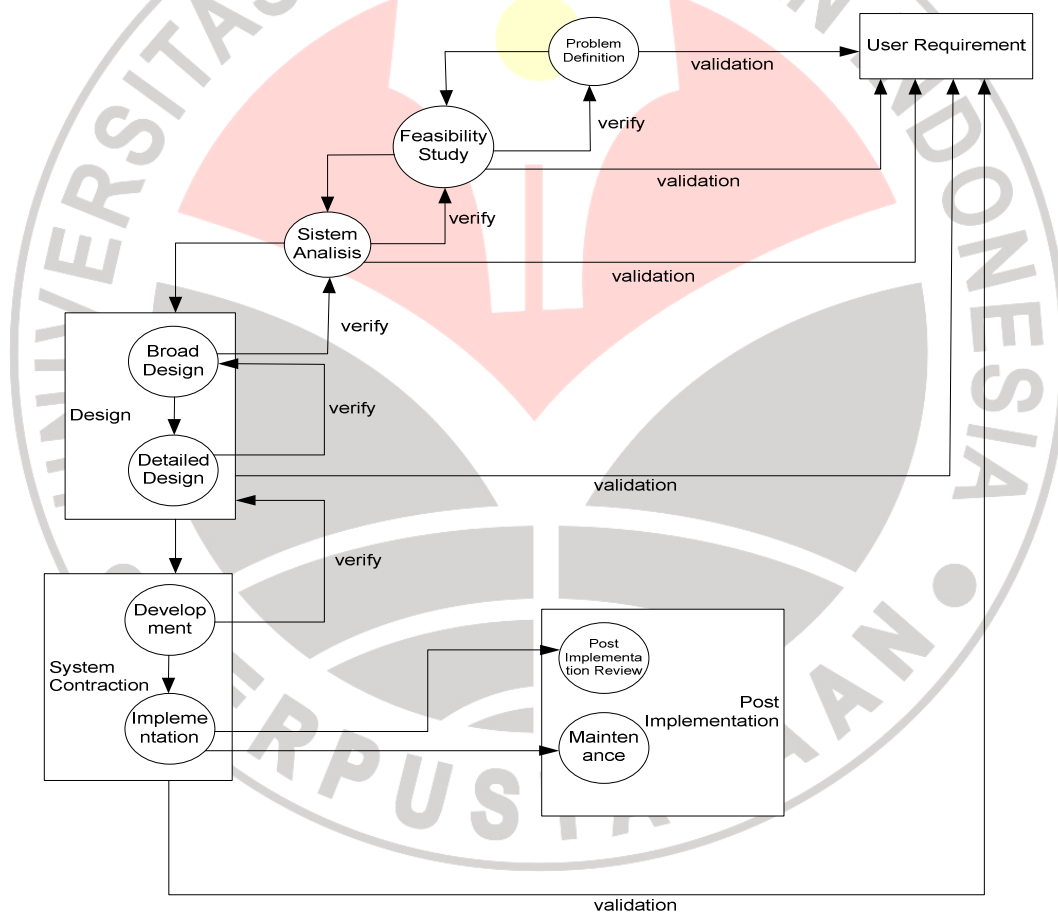
Model pengembangan perangkat lunak dengan metode *Loopy Linear Cycle* dibagi menjadi beberapa tahapan kerja, yaitu:

#### 1. Tahap penentuan masalah

Tahap ini dilakukan untuk menentukan masalah yang dihadapi oleh sistem lama atau yang sedang berjalan dan menentukan *user requirement*. Hasil (*output*) dari tahap ini adalah tujuan pengembangan sistem dan identifikasi masalah.

## 2. Tahap Analisis

Tahap analisis bertujuan untuk memahami sistem yang sedang berjalan. Analisis dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan sistem dengan menggunakan *modelling tools*. Pemodelan sistem yang dibuat mendeskripsikan fungsi-fungsi pada sistem, mendeskripsikan data yang terlibat, dan mendeskripsikan aliran informasi yang terdapat pada sistem setelah analisis dilakukan.



Gambar 3.1 Model Pengembangan Sistem: *Loopy Linear Cycle*

### **3. Tahap Perancangan**

#### **1. Perancangan Sistem**

Perancangan merupakan cara untuk mendapatkan solusi alternatif berupa usulan untuk sistem yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis sistem. Perancangan yang bertujuan untuk mengimplementasikan model yang diinginkan pemakai.

##### **a. Perancangan Logic**

Perancangan Logic digunakan untuk menggambarkan proses berjalannya sistem secara bertahap dengan menggunakan logika-logika pemrograman. Perancangan logic terdiri dari empat sistem yaitu perancangan logic data faktor penilaian, perancangan logic data penilaian indikator, perancangan logic data pencarian dan perancang logic perhitungan yang semuanya saling berhubungan satu sama lainnya. Berikut adalah logika dari tiap fungsi berdasarkan spesifikasi proses.

##### **1) Perancangan Logic Data Faktor Penilaian**

Perancangan logic data faktor penilaian berfungsi sebagai data dasar perhitungan bobot faktor-faktor pemekaran wilayah. Berikut perancangan logic data faktor penilaian.

##### **2) Perancangan Logic Data Penilaian Indikator**

Perancangan logic data penilaian indikator berfungsi sebagai perhitungan dari penjabaran dari faktor-faktor pemekaran wilayah.

Berikut Perancangan Logic Data Penilaian Indikator

##### **3) Perancangan Logic Data Pencarian**

Perancangan logic data pencarian berfungsi untuk mencari data kelayakan suatu daerah yang telah dihitung oleh program aplikasi.

#### 4) Perancangan Logic Perhitungan

Perancangan Logic Perhitungan berfungsi sebagai perhitungan utama dalam menentukan layak atau tidak layaknya suatu wilayah dimekarkan.





## b. Perancangan Struktur Menu dan User Interface.

Perancangan User Interface digunakan untuk menggambarkan layout tampilan program secara umum dan struktur menu program. Program aplikasi perhitungan pemekaran wilayah ini secara fungsional terbagi menjadi dua bagian struktur menu yaitu data master dan perhitungan pemekaran wilayah. data master terdiri dari sub-menu data faktor penilaian dan data detail penilaian. Adapun stuktur menu perhitungan pemekaran wilayah terdiri dari sub-menu penilaian daerah pemekaran dan pencarian daerah pemekaran.



Gambar 3.3 Stuktur Menu Utama



Gambar 3.4 Stuktur Submenu Perhitungan Pemekaran Daerah

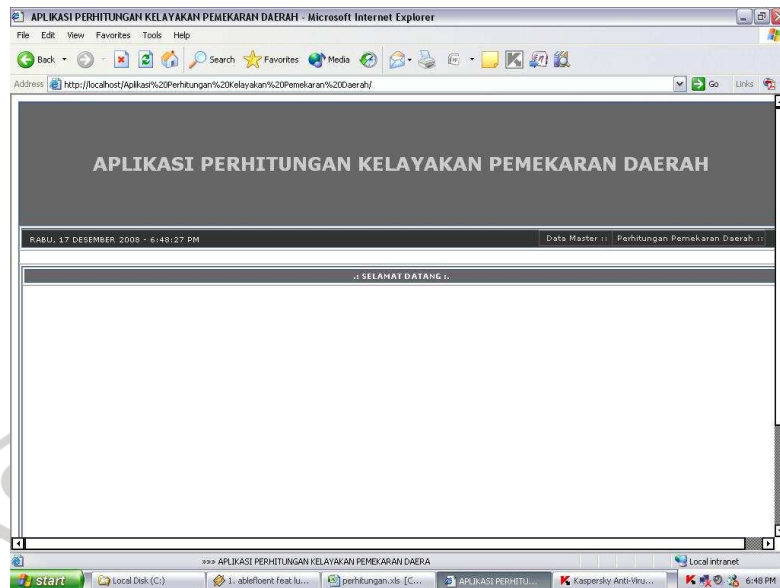


Gambar 3.5 Stuktur Submenu Data Master

Berikut merupakan tampilan dari User interface program aplikasi perhitungan pemekaran wilayah

### 1) Halaman Utama

Halaman ini muncul ketika membuka program. Halaman ini dimaksudkan agar pengguna program dapat mengetahui seluruh layanan yang tersedia pada program ini.



Gambar 3.6 Halaman Utama

## 2) Halaman Data Faktor Penilaian

Halaman ini muncul ketika pengguna memilih menu Data Faktor Penilaian. Halaman ini dimaksudkan agar dapat mengetahui seluruh faktor yang digunakan dalam pemekaran wilayah beserta nilai bobot tiap faktor.

Kode Faktor	Nama Faktor	Bobot Nilai	Aksi
1	Kependudukan	20	Ubah   Hapus   Detail
2	Kemampuan Ekonomi	15	Ubah   Hapus   Detail
3	Potensi Daerah	15	Ubah   Hapus   Detail
4	Kemampuan Keuangan	15	Ubah   Hapus   Detail
5	Sosial Budaya	5	Ubah   Hapus   Detail
6	Sosial Politik	5	Ubah   Hapus   Detail
7	Luar Daerah	5	Ubah   Hapus   Detail
8	Pertahanan	5	Ubah   Hapus   Detail
9	Kemamanan	5	Ubah   Hapus   Detail
10	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	5	Ubah   Hapus   Detail
11	Rentang Kendali	5	Ubah   Hapus   Detail

Gambar 3.7 Halaman Data Faktor Penilaian



### 3) Halaman Data Detail Penilaian

Halaman ini muncul ketika pengguna memilih menu Data Detail Penilaian. Halaman ini dimaksudkan agar dapat mengetahui seluruh indikator dari faktor yang digunakan dalam pemekaran wilayah beserta nilai bobot tiap indikator.

RABU, 31 DESEMBER 2008 - 7:55:17 AM Data Master :: Perhitungan Pemekaran Daerah ::

SELAMAT DATANG.

Detail Faktor Penilaian Detail :

Tambah Baru

Kode Detail Faktor	Nama Faktor	Nama Faktor Detail	Bobot Faktor Detail	Aksi
1	Kependudukan	Jumlah Penduduk	15	Ubah   Hapus   Detail
2	Kependudukan	Kepadatan Penduduk	5	Ubah   Hapus   Detail
3	Kemampuan Ekonomi	PDRB non Migas Perkapita	5	Ubah   Hapus   Detail
4	Kemampuan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	5	Ubah   Hapus   Detail
5	Kemampuan Ekonomi	Kontribusi PDRB non Migas	5	Ubah   Hapus   Detail
6	Potensi Daerah	Rasio Bank dan Lembaga keuangan non bank per 10000 penduduk	2	Ubah   Hapus   Detail
7	Potensi Daerah	Rasio Kelompok pertokoan per 10000 penduduk	1	Ubah   Hapus   Detail
8	Potensi Daerah	Rasio Pasar per 10000 penduduk	1	Ubah   Hapus   Detail
9	Potensi Daerah	Rasio Sekolah Dasar per penduduk usia SD	1	Ubah   Hapus   Detail
10	Potensi Daerah	Rasio Sekolah SLTP per usia SLTP	1	Ubah   Hapus   Detail
11	Potensi Daerah	Rasio Sekolah SLTA per penduduk usia SLTA	1	Ubah   Hapus   Detail
12	Potensi Daerah	Rasio fasilitas kesehatan per 10000 penduduk	1	Ubah   Hapus   Detail
13	Potensi Daerah	Rasio tenaga medis per 10000 penduduk	1	Ubah   Hapus   Detail
14	Potensi Daerah	Persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau kapal motor	1	Ubah   Hapus   Detail
15	Potensi Daerah	Persentase pelanggan listrik terhadap jumlah rumah tangga	1	Ubah   Hapus   Detail
16	Potensi Daerah	Rasio panjang jalan terhadap kendaraan bermotor	1	Ubah   Hapus   Detail
17	Potensi Daerah	Persentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap usia 18 tahun ke atas	1	Ubah   Hapus   Detail
18	Potensi Daerah	Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap usia 25 tahun ke atas	1	Ubah   Hapus   Detail
18	Potensi Daerah	Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap usia 25 tahun ke atas	1	Ubah   Hapus   Detail
19	Potensi Daerah	Rasio pegawai negeri sipil terhadap penduduk	1	Ubah   Hapus   Detail
20	Kemampuan Keuangan	Jumlah PDS	5	Ubah   Hapus   Detail
21	Kemampuan Keuangan	Rasio PDS terhadap jumlah penduduk	5	Ubah   Hapus   Detail
22	Kemampuan Keuangan	Rasio PDS terhadap PDRB	5	Ubah   Hapus   Detail
23	Sosial Budaya	Rasio sarana peribadatan per 10000 penduduk	2	Ubah   Hapus   Detail
24	Sosial Budaya	Rasio fasilitas lapangan olahraga per 10000 penduduk	2	Ubah   Hapus   Detail
25	Sosial Budaya	Jumlah balai pertemuan	1	Ubah   Hapus   Detail
26	Sosial Politik	Rasio penduduk yang ikut pemilu legislatif penduduk yang mempunyai hak pilih	3	Ubah   Hapus   Detail
27	Sosial Politik	Jumlah organisasi kemasyarakatan	2	Ubah   Hapus   Detail
28	Luas Daerah	Luas wilayah keseluruhan	2	Ubah   Hapus   Detail
29	Luas Daerah	Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan	3	Ubah   Hapus   Detail
30	Pertahanan	Rasio jumlah personil aparat pertahanan terhadap luas wilayah	3	Ubah   Hapus   Detail
31	Pertahanan	Karakteristik wilayah, dilihat dari sudut pandang pertahanan	2	Ubah   Hapus   Detail
32	Keamanan	Rasio personil aparat keamanan terhadap jumlah penduduk	5	Ubah   Hapus   Detail
33	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	Indeks pembangunan manusia	5	Ubah   Hapus   Detail
34	Rentang Kendali	Rata-rata jarak kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (ibukota provinsi atau ibukota kabupaten)	2	Ubah   Hapus   Detail
35	Rentang Kendali	Rata-rata waktu perjalanan dari kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (kabupaten provinsi atau ibukota kabupaten)	3	Ubah   Hapus   Detail

Gambar 3.8 Halaman Data Detail Penilaian



#### 4) Halaman Pencarian Daerah Pemekaran

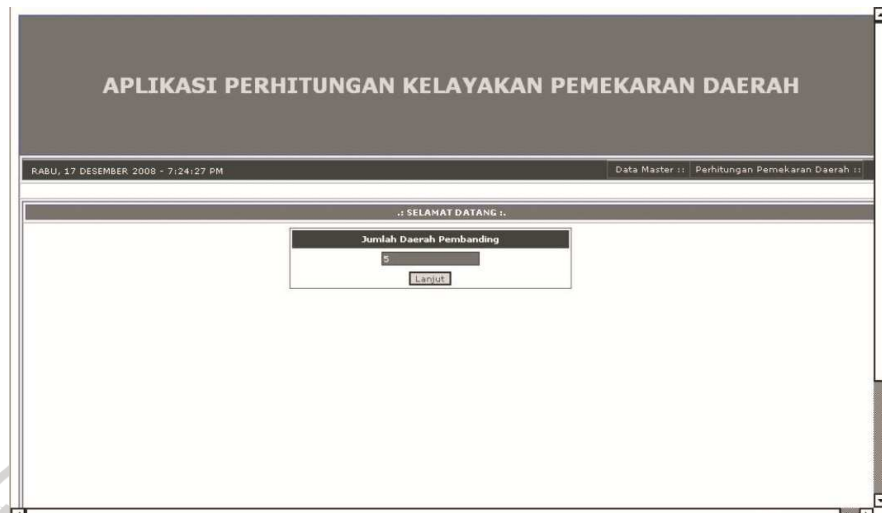
Halaman ini muncul ketika pengguna memilih menu Pencarian Daerah Pemekaran. Halaman ini dimaksudkan agar penggunaan dapat mencari daerah yang telah masuk dalam data base.



Gambar 3.9 Halaman Pencarian Daerah Pemekaran

#### 5) Halaman Jumlah Daerah Pemanding

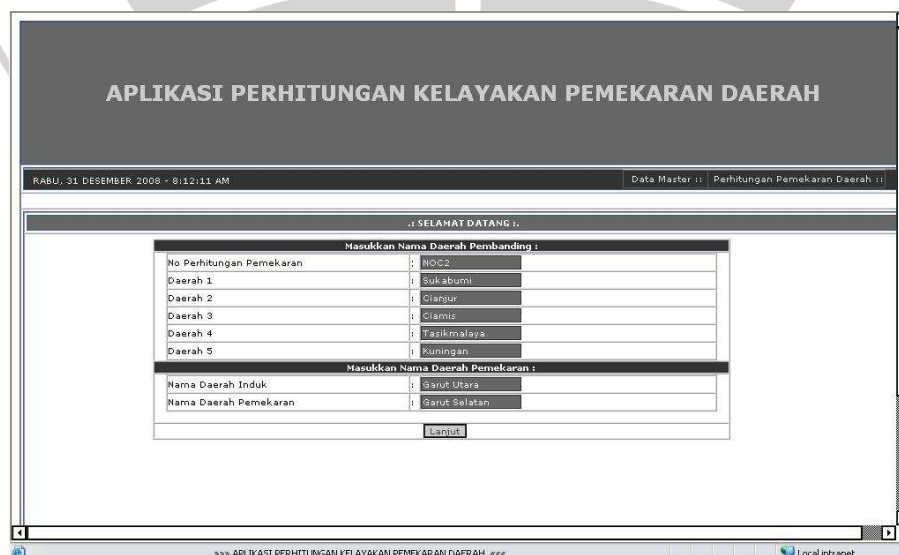
Halaman ini muncul ketika pengguna memilih menu Penilaian Daerah Pemekaran. Halaman ini berisi jumlah input data daerah yang akan dijadikan pembanding.



Gambar 3.10 Halaman Jumlah Daerah Pemanding

#### 6) Halaman Input Nama Daerah

Halaman ini muncul ketika pengguna memilih tombol lanjut pada halaman Jumlah daerah pemanding. Halaman ini berisi input data nama daerah yang akan dijadikan pemanding, nama daerah induk dan nama daerah pemekaran.



Gambar 3.11 Halaman Input Nama Daerah

## 7) Halaman Input Data Faktor dan Indikator Pemekaran Wilayah

Halaman ini muncul ketika pengguna memilih tombol lanjut pada halaman Input Nama Daerah. Halaman ini berisi input data faktor dan indikator untuk daerah pembandingan, daerah induk dan daerah pemekaran.



Gambar 3.12 Halaman Input Data

## 8) Halaman Hasil Perhitungan

Halaman ini muncul ketika pengguna memilih tombol lanjut pada halaman Input Data Faktor dan Indikator Pemekaran Wilayah. Halaman ini berisi hasil perhitungan data faktor-faktor dan indikator pemekaran wilayah beserta rekomendasi pemekaran. Dalam halaman ini ada tombol lihat status dan print. Tombol lihat status berfungsi untuk menegaskan rekomendasi status hasil

perhitungan apakah layak atau tidak. Tombol print berfungsi untuk mencetak dokumen hasil akhir proses perhitungan.

<b>APLIKASI PERHITUNGAN KELAYAKAN PEMEKARAN DAERAH</b>							
RABU, 31 DESEMBER 2008 - 8:18:52 AM			Data Master :: Perhitungan Pemekaran Daerah ::				
<b>.. SELAMAT DATANG ..</b>							
Data Rata Rata Penilaian							
Faktor Indikator	Rata Rata Daerah Pemandang	Garut Utara			Garut Selatan		
		Jml	%	Bobot	Jml	%	Bobot
Jumlah Penduduk ( 15 )	1735497,2	1581791	91.14	5	591832	34.1	2
Kepadatan Penduduk ( 5 )	677.84	1392.95	205.5	5	306.71	45.25	3
PDRB non Migas Perkapita ( 5 )	3595240,24	3628981.67	100.94	5	3435338.04	95.55	5
Pertumbuhan Ekonomi ( 5 )	3.85	3.6	93.51	5	2.5	64.94	4
Kontribusi PDRB non Migas ( 5 )	5601008794000	5593910000000	99.87	5	1871280000000	33.41	2
Rasio Bank dan Lembaga keuangan non bank per 10000 penduduk ( 2 )	4.23	5.65	133.57	5	4.41	104.26	5
Rasio Kelompok pertokoan per 10000 penduduk ( 1 )	8.8	5.13	58.3	3	4.1	46.59	3
Rasio Pasar per 10000 penduduk ( 1 )	0.3	0.1	33.33	2	0.034	11.33	1
Rasio Sekolah Dasar per penduduk usia SD ( 1 )	5.3	10.5	198.11	5	12.6	237.74	5
Rasio Sekolah SLTP per usia SLTP ( 1 )	2	3.9	195	5	3.9	195	5
Rasio Sekolah SLTA per penduduk usia SLTA ( 1 )	1.1	2.1	190.91	5	1.2	109.09	5
Rasio fasilitas kesehatan per 10000 penduduk ( 1 )	0.81	0.98	120.99	5	1.38	170.37	5
Rasio tenaga medis per 10000 penduduk ( 1 )	3.73	5.29	141.82	5	3.41	91.42	5
Persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau perahu motor atau kapal motor ( 1 )	40.02	39.19	97.93	5	41.46	103.6	5
Persentase pelanggan listrik terhadap jumlah rumah tangga ( 1 )	95.79	98.82	103.16	5	94.5	98.65	5
Rasio panjang jalan terhadap kendaraan bermotor ( 1 )	40.02	0.014	0.03	1	0.018	0.04	1
Persentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap usia 18 tahun ke atas ( 1 )	10.29	23.24	225.85	5	26.84	260.84	5
Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap usia 25 tahun ke atas ( 1 )	1.53	3.42	223.53	5	5.34	349.02	5
Rasio pegawai negeri sipil terhadap penduduk ( 1 )	84.33	128.08	151.88	5	84.79	100.55	5
Jumlah PDS ( 5 )	112059502800	83581590842.23	74.59	4	443886585157.77	39.16	2
Rasio PDS terhadap jumlah penduduk ( 5 )	67944.23	52839.84	77.77	4	84424.55	124.26	5
Rasio PDS terhadap PDRB ( 5 )	0.02	0.0149	68.35	4	0.0235	107.8	5
Rasio sarana peribadatan per 10000 penduduk ( 2 )	19.26	15.41	80.01	5	25.68	133.33	5
Rasio fasilitas lapangan olahraga per 10000 penduduk ( 2 )	1.05	0.92	87.62	5	0.77	73.33	4
Jumlah balai pertemuan ( 1 )	392	243	61.99	4	112	28.57	2
Rasio penduduk yang ikut pemilu legislatif penduduk yang mempunyai hak pilih ( 3 )	0.8	0.78	97.5	5	0.79	98.75	5
Jumlah organisasi kemasyarakatan ( 2 )	49	23	46.94	3	23	46.94	3
Luas wilayah keseluruhan ( 2 )	2750.95	1135.57	41.28	3	1929.62	70.14	4
Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan ( 3 )	2579.44	899.57	34.87	2	1201.63	46.58	3
Rasio jumlah personil aparat pertahanan terhadap luas wilayah ( 3 )	1.85	1.11	60	4	2.24	121.08	5
Karakteristik wilayah, dilihat dari sudut pandang pertahanan ( 2 )	4	4	100	5	4	100	5
Rasio personil aparat keamanan terhadap jumlah penduduk ( 5 )	4.23	6.49	153.43	5	14.56	344.21	5
Indeks pembangunan manusia ( 5 )	68.74	68.2	99.21	5	64.42	93.72	5
Rata-rata jarak kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (ibukota provinsi atau ibukota kabupaten) ( 2 )	100	100	100	5	30	30	2
Rata-rata waktu perjalanan dari kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (kabupaten provinsi atau ibukota kabupaten) ( 3 )	100	100	100	5	33	33	2
<b>Total</b>				<b>455</b>			<b>368</b>
<b>Tingkat Kemampuan</b>				<b>Sangat Mampu</b>		<b>Mampu</b>	
<b>Status Pemekaran : REKOMENDASI</b>							
<input type="button" value="Lihat Status"/>				<input type="button" value="Print"/>			

Gambar 3.13 Halaman Hasil Perhitungan

### c. Perancangan Database

Perancangan database menggunakan program phpMyadmin. Jumlah database yang digunakan ada lima yaitu dengan nama m\_faktor, m\_faktor\_detail, m\_pembandingan, m\_penilaian dan t\_penilaian. Semua database tersebut masing-masing mempunyai fungsi masing-masing.

- 1) Database m\_faktor digunakan untuk menyimpan data nilai faktor-faktor yang menjadi dasar perhitungan bobot dan nilai.
- 2) m\_faktor\_detail digunakan untuk menyimpan data nilai indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari database m\_faktor
- 3) m\_pembandingan merupakan database untuk nilai faktor-faktor dan indikator-indikator daerah pembandingan.
- 4) m\_penilaian merupakan database yang digunakan untuk menyimpan hasil penilaian faktor-faktor dan indikator-indikator.
- 5) t\_penilaian merupakan database yang digunakan untuk menyimpan jumlah hasil penilaian faktor-faktor dan indikator-indikator.

## 2. Implementasi

Tahap implementasi adalah membuat program (*coding*) dari hasil perancangan yang telah dibuat berdasarkan perancangan user interface, logic dan database dalam bentuk bahasa pemrograman yang telah ditetapkan. Proses tahap implementasi menggunakan 4 program yaitu Apache, MySQL, PHPMyAdmin dan Macromedia Dreamweaver.

1. Apache berfungsi sebagai web server untuk memanggil program aplikasi perhitungan kelayakan pemekaran daerah.
2. MySQL merupakan *query* yang digunakan untuk mengakses database relasional.
3. PHPMyAdmin berfungsi untuk membuat program yang dibuat lebih dinamis dalam pengolahan data. PHPMyAdmin juga penghubung data artinya data yang di input akan diolah dan disimpan dan akan ditampilkan kembali apabila diakses.
4. Macromedia Dreamweaver berfungsi untuk membuat layout atau tampilan program yang dibuat.

### **3. Uji Coba Program (Testing)**

Program aplikasi perhitungan kelayakan teknis pemekaran daerah diujicobakan terhadap salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Garut. Wilayah kabupaten Garut dibagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah Garut Utara sebagai daerah induk dan wilayah Garut Selatan sebagai daerah pemekaran.

Data daerah pembanding yang dipilih berjumlah lima Kabupaten yang termasuk dalam wilayah administratif provinsi Jawa Barat. Kelima daerah tersebut diantaranya Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Kuningan.



## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hasan ((2002:83) pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Menurut Arikunto (1998: 91) menyatakan bahwa data adalah segala fakta angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut sudjana (1992: 4) data kuantitatif adalah keterangan atau ilustrasi mengenai sesuatu hal yang berbentuk bilangan sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan menurut lukisan kualitas obyek yang dipelajari.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui data aktual lapangan mengenai beberapa indikator-indikator pemekaran wilayah yang berada di Garut Selatan.

### **2. Studi literatur**

Studi literatur dengan menelaah data-data kuantitatif yang ada dalam berbagai dokumen resmi Pemerintah Daerah. Dokumen resmi yang digunakan terutama adalah:



- 1) Garut Dalam Angka beberapa edisi, yang diterbitkan oleh Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut
- 2) Survei Sosial Ekonomi Daerah Kabupaten Garut, yang diterbitkan oleh Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut
- 3) Laporan PDRB perkecamatan Kabupaten Garut
- 4) Monografi kecamatan-kecamatan di Kabupaten Garut
- 5) Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Garut bekerjasama dengan instansi lain seperti Universitas Garut
- 6) Data pembandingan 5 Kabupaten disekitar Kabupaten Garut yaitu Kabupaten Cianjur, Sukabumi, Ciamis, Tasikmalaya dan Kuningan dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat dan Bappeda Jawa Barat
- 7) Laporan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut yang didapat dari BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Garut
- 8) Data sumber pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Garut dari dinas keuangan Kabupaten Garut
- 9) Jawa Barat Dalam Angka beberapa edisi yang diterbitkan oleh Kantor Badan Pusat Statistik dan Badan Perencana Daerah Provinsi Jawa Barat
- 10) Survei Sosial Ekonomi Daerah Kabupaten Garut, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dan Badan Perencana Daerah Provinsi Jawa Barat

### **C. Teknik Analisis Data Aplikasi**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data yang dihitung dari nilai indikator yaitu hasil perkalian skor dan bobot

masing-masing indikator. Setiap indikator mempunyai skor dengan skala 1-5, dimana skor 5 masuk dalam kategori sangat mampu, skor 4 kategori mampu, skor 3 kategori kurang mampu, skor 2 kategori tidak mampu dan skor 1 kategori sangat tidak mampu.

Besaran atau nilai rata-rata pembandingan dan besaran jumlah kuota sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila besaran/nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% besaran/nilai rata-rata, pemberian skor 4 apabila besaran/nilai indikator lebih besar atau sama dengan 60% besaran/nilai rata-rata, pemberian skor 3 apabila besaran/nilai indikator lebih besar atau sama dengan 40% besaran/nilai rata-rata, pemberian skor 2 apabila besaran/nilai indikator lebih besar atau sama dengan 20% besaran/nilai rata-rata, pemberian skor 1 apabila besaran/nilai indikator kurang dari 20% besaran/nilai rata-rata.

Setiap faktor dan indikator mempunyai bobot yang berbeda-beda sesuai dengan perannya dalam pembentukan daerah otonom. Bobot untuk masing-masing faktor dan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Faktor dan Indikator Pemekaran Wilayah

No.	Faktor dan Indikator	Bobot
1	Kependudukan	20
	1. Jumlah penduduk	15
	2. Kepadatan penduduk	5
2	Kemampuan ekonomi	15
	1. PDRB non migas per kapita	5
	2. Pertumbuhan ekonomi	5
	3. Kontribusi PDRB non migas	5
3	Potensi daerah	15
	1. Rasio bank dan lembaga keuangan non bank per 10.000 penduduk	2
	2. Rasio kelompok pertokoan per 10.000 penduduk	1
	3. Rasio pasar per 10.000 penduduk	1
	4. Rasio sekolah SD per penduduk usia SD	1
	5. Rasio sekolah SLTP per penduduk usia SLTP	1
	6. Rasio sekolah SLTA per penduduk usia SLTA	1
	7. Rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk	1
	8. Rasio tenaga medis per 10.000 penduduk	1
	9. Persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau kapal motor	1
	10. Persentase pelanggan listrik terhadap jumlah rumah tangga	1
	11. Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor	1
	12. Persentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap penduduk usia 18 tahun ke atas	1
	13. Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap penduduk usia 25 tahun ke atas	1
	14. Rasio pegawai negeri sipil terhadap penduduk	1
4	Kemampuan keuangan	15
	1. Jumlah PDS	5
	2. Rasio PDS terhadap jumlah penduduk	5
	3. Rasio PDS terhadap PDRB non migas	5
5	Sosial budaya	5
	1. Rasio sarana peribadatan per 10.000 penduduk	2
	2. Rasio lapangan olahraga per 10.000 penduduk	2
	3. Jumlah balai pertemuan	1
6	Sosial politik	5
	1. Rasio penduduk yang ikut pemilu legislatif pada penduduk yang mempunyai hak pilih	3
	2. Jumlah organisasi kemasyarakatan	2
7	Luas daerah	5
	1. Luas wilayah keseluruhan	2
	2. Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan	3

Tabel 3.1 Bobot Faktor dan Indikator Pemekaran Wilayah (lanjutan)

No.	Faktor dan Indikator	Bobot	No.
8	Pertahanan		5
	1. Rasio jumlah personil aparat pertahanan terhadap luas wilayah	3	
	2. Karakteristik wilayah dilihat dari sudut pandang pertahanan	2	
9	Keamanan		5
	1. Rasio jumlah personil aparat keamanan terhadap jumlah penduduk	5	
10	Tingkat kesejahteraan masyarakat		5
	1. Indeks Pembangunan Manusia	5	
11	Rentang kendali		5
	1. Rata-rata jarak kabupaten atau kecamatan ke pusat pemerintahan (provinsi atau kabupaten)	2	
	2. Rata-rata waktu perjalanan dari kabupaten atau kecamatan ke pusat pemerintahan (provinsi atau kabupaten)	3	
	TOTAL		100

Sumber: PP No 78 Tahun 2007

Nilai indikator adalah hasil perkalian skor dan bobot masing-masing indikator. Kelulusan ditentukan oleh total nilai seluruh indikator dengan kategori:

Tabel 3.2 Analisis Data

Kategori	Total Nilai Seluruh Indikator			Keterangan
Sangat Mampu	420	s/d	500	Rekomendasi
Mampu	340	s/d	419	Rekomendasi
Kurang Mampu	260	s/d	339	Ditolak
Tidak mampu	180	s/d	259	Ditolak
Sangat Tidak Mampu	100	s/d	179	Ditolak

Sumber: PP No 78 Tahun 2007

Suatu calon daerah otonom direkomendasikan menjadi daerah otonom baru apabila calon daerah otonom dan daerah induknya (setelah pemekaran) mempunyai total nilai seluruh indikator dengan kategori sangat mampu (420-500) atau mampu (340-419) serta perolehan total nilai indikator faktor kependudukan

(80-100), faktor kemampuan ekonomi (60-75), faktor potensi daerah (60-75) dan faktor kemampuan keuangan (60-75).

Usulan pembentukan daerah otonom baru ditolak apabila calon daerah otonom atau daerah induknya (setelah pemekaran) mempunyai total nilai seluruh indikator dengan kategori kurang mampu, tidak mampu dan sangat tidak mampu dalam menyelenggarakan otonomi daerah, atau perolehan total nilai indikator faktor kependudukan kurang dari 80 atau faktor kemampuan ekonomi kurang dari 60, atau faktor potensi daerah kurang dari 60, atau faktor kemampuan keuangan kurang dari 60.

#### **D. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi perangkat Lunak.

Aplikasi perangkat lunak dibuat sebagai alat bantu untuk menganalisis data kelayakan suatu daerah dimekarkan. Aplikasi perangkat lunak dalam program ini terdiri dari 4 program yang dihubungkan menjadi satu aplikasi dengan nama Aplikasi Perhitungan Kelayakan Pemekaran daerah. Analisis perhitungan kelayakan pemekaran wilayah dalam aplikasi ini disesuaikan dengan perhitungan menurut Peraturan pemerintah No 78 tahun 2007.

2. Uji coba aplikasi perangkat lunak

Uji coba aplikasi perangkat lunak dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada.

### 3. Pengumpulan data-data.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menelaah data-data kuantitatif yang ada dalam berbagai dokumen resmi Pemerintah Daerah. Data-data tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Data daerah Kabupaten Garut yang dibagi menjadi dua yaitu data Garut Utara sebagai daerah induk dan data Garut Selatan sebagai daerah pemekaran.
- b. Data daerah perbandingan yang berada disekitar Kabupaten Garut yang masih dalam satu provinsi yaitu diantaranya kabupaten Sukabumi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Kuningan.

### 4. Perhitungan kelayakan pemekaran daerah dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak

Perhitungan kelayakan pemekaran daerah dilakukan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak yaitu dengan memasukan data-data yang sudah matang untuk diolah sehingga keluar hasil perhitungan layak atau tidaknya daerah tersebut dimekarkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 78 Tahun 2007.

### 5. Analisis faktor dan indikator kelayakan pemekaran

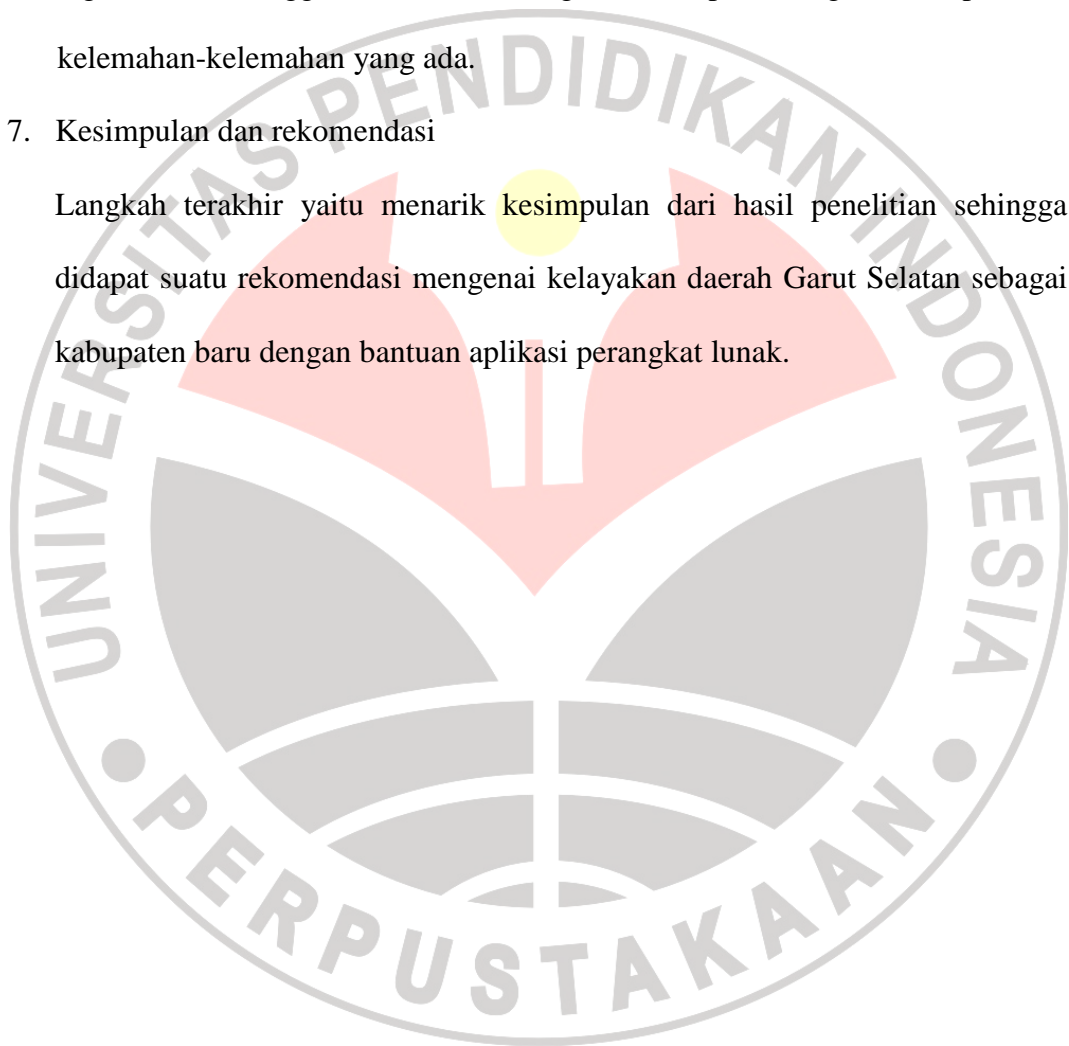
Setelah diketahui hasil perhitungan kelayakan maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil perhitungan dengan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan tidak mendukung kelayakan pemekaran

6. Analisis aplikasi yang digunakan

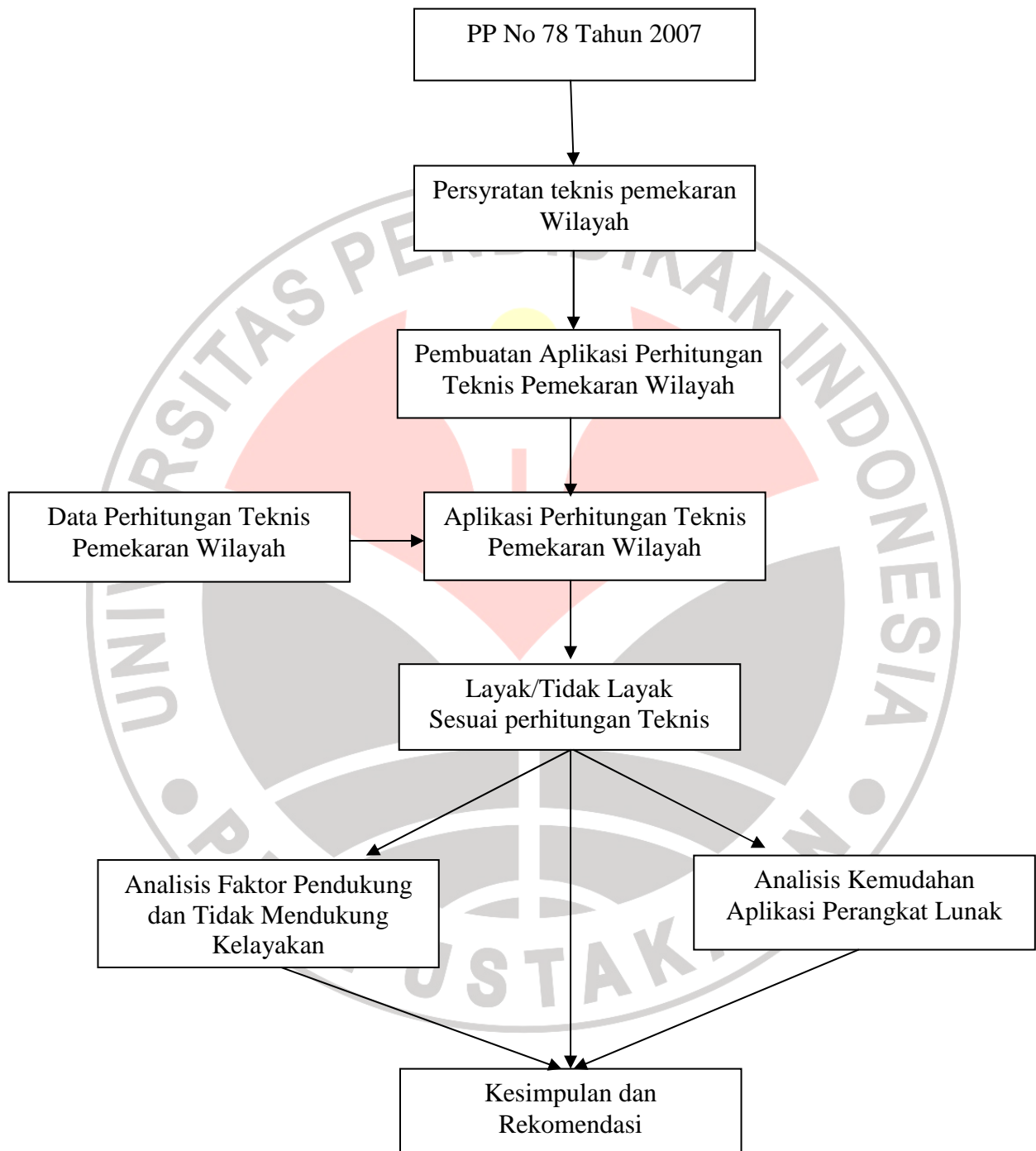
Analisis aplikasi meliputi kekurangan dan kelebihan aplikasi yang digunakan setelah di ujicobakan terhadap wilayah Garut Selatan. Tujuan dari analisis aplikasi ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan aplikasi yang digunakan sehingga bisa dikembangkan kedepan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.

7. Kesimpulan dan rekomendasi

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian sehingga didapat suatu rekomendasi mengenai kelayakan daerah Garut Selatan sebagai kabupaten baru dengan bantuan aplikasi perangkat lunak.







Gambar 3.14 Diagram Alur Penelitian